

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA TENAGA KERJA WANITA
INDUSTRI ROKOK DI CV. TIDAR MAGELANG JAWA TENGAH**

Nashrun Ahmadi¹, Sumarni², Fajriyati³

INTISARI

Latar belakang: Jumlah pekerja wanita yang semakin meningkat, baik untuk membantu suaminya memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari ataupun hanya sekedar untuk mengaktualisasikan dirinya. Dengan demikian perempuan mempunyai peran ganda yaitu sebagai istri dan juga sebagai tenaga kerja untuk pembangunan. Pada periode waktu yang sama, secara psikososial wanita akan bekerja pada lingkungan yang buruk yaitu pekerjaan yang stresful sehingga wanita akan kehilangan kendali dan kesehatannya. Hasil penelitian di Jawa tengah tahun 1999 menunjukkan 49,4% tenaga kerja wanita mengalami gangguan depresi. Depresi merupakan gangguan mood. Dukungan sosial baik diberikan secara emosional, penghargaan, informasi, dan instrumen mempunyai manfaat pencegahan dan penyembuhan pada gangguan psikologis dan sosiologis seperti depresi.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat dukungan sosial dengan tingkat depresi pada tenaga kerja wanita industri rokok cv. Tidar Magelang Jawa Tengah.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dengan pendekatan deskriptif korelasional. Subjek penelitian adalah tenaga kerja wanita industri rokok cv. Tidar Magelang Jawa Tengah, diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan dengan Beck Depression Inventory (BDI) dan Sosial Support Questionnaire (SSQ). Analisa data menggunakan rank order correlation dari Spearman.

Hasil: hasil penelitian menunjukkan 87,25% responden mengalami depresi ringan dan 87,25% dari responden mendapatkan dukungan sosial sedang. Hasil korelasi menunjukkan adanya korelasi yang negatif antara tingkat dukungan sosial dengan tingkat depresi ($r = 0,463$ dan $p = 0,001$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang negatif dan bermakna antara tingkat dukungan sosial dengan tingkat depresi pada tenaga kerja wanita industri rokok cv. Tidar Magelang Jawa Tengah.

Kata kunci: tenaga kerja wanita, depresi, dukungan sosial.

***CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT'S LEVEL
AND DEPRESSION'S LEVEL AMONG WOMEN WORKERS
IN CIGARETTE INDUSTRY CV TIDAR MAGELANG CENTRAL JAVA***

Nashrun Ahmadi¹, Sumarni², Fajriyati³

ABSTRACT

Background: the number of women workers has increased, both to help her husband meet daily needs or actualize herself. Thus women have a double role as a wife and labor for development. In a long time, the psychosocial women will work in a bad neighborhood, that is a stressful job so they will loss control and her health. Result in Central Java at 1999 showed 49,4% women workers were eksperienching depression disorder. Depression is a mood disorder. Social support has many advantages in cure and prevention due to psychological and sociological disorder suck as depression, whether it was given by emotional, awards, information, and instrument.

Objective: to know the correlation between social support's level and depression's level among women worker in cigarette industry cv. Tidar Magelang, Central Java.

Method: this study was a non-eksperimental research using cros sectional design and deskriptif correlation approached. The subject of this study where women workers in cigarette industry cv Tidar Magelang Central Java, were taken by total sampling technique. The data was collected by using Beck Depression Inventory (BDI) and Social Support Questionnaire (SSQ). The data analysis was done by Spearman's rank order correlation.

Results: The results of this study showed that 87,25 % respondent were eksperienching mild level of depression and 87,25% respondent were having medium level of social support. The correlation analysis demonstrated a negative correlation between the social support's level and depression's level ($r = 0,463$ and $p 0,001$).

Conclusion: there is negative correlation between social support's level and depression's level among women workers in cigarette industry cv Tidar Magelang Central Java but not statistically significant.

Keywords: women workers, depression, social support.